

BERITA RESMI STATISTIK

No. 55/09/32/Th. XXVIII, 1 SEPTEMBER 2026



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jawa Barat Agustus 2026

- Agustus 2026 inflasi Year on Year (y-on-y) Jawa Barat sebesar 3,13 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bandung sebesar 3,27 persen.



- Pada Agustus 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) di Jawa Barat sebesar 3,13 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,20. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bandung sebesar 3,27 persen dengan IHK sebesar 111,50 dan inflasi terendah terjadi di Kota Sukabumi sebesar 2,77 persen dengan IHK sebesar 112,92.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,07 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,77 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,79 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,00 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,55 persen; kelompok transportasi sebesar 3,80 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,46 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,50 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,08 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,75 persen.
- Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Jawa Barat bulan Agustus 2026 sebesar 0,21 persen, sedangkan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,86 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Jawa Barat di 10 kabupaten/kota, pada Agustus 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,13 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,79 pada Agustus 2025 menjadi 112,20 pada Agustus 2026. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,21 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,86 persen.

Tabel 1 **IHK dan Tingkat Inflasi Month-to-Month (M-to-M), Year-to-Date (Y-to-D), dan Year-on-Year (Y-on-Y) Jawa Barat Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Agustus 2026**

Kelompok Pengeluaran	IHK Agst 2025	IHK Juli 2026	IHK Agst 2026	Tingkat Inflasi M-to-M Agst 2026 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D Agst 2026 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y Agst 2026 ³ (%)	Andil Inflasi M-to-M Agst 2026 (%)	Andil Inflasi Y-on-Y Agst 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	108,79	111,96	112,2	0,21	1,86	3,13	0,21	3,13
Makanan, Minuman, dan Tembakau	112,43	116,51	117,01	0,43	1,93	4,07	0,12	1,27
Pakaian dan Alas Kaki	105,87	107,65	107,74	0,08	1,64	1,77	0,00	0,07
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Ru- mah Tangga	103,63	104,41	104,45	0,04	0,64	0,79	0,01	0,13
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,49	105,32	105,56	0,23	1,95	2	0,01	0,09
Kesehatan	106,43	107,79	108,08	0,27	1,56	1,55	0,01	0,04
Transportasi	109,73	114,03	113,9	-0,11	3,41	3,8	-0,01	0,43
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	98,94	99,93	99,96	0,03	1,07	1,03	0,00	0,05
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	106,89	108,66	109,52	0,79	2,15	2,46	0,01	0,04
Pendidikan	107,08	108,49	108,69	0,18	1,3	1,5	0,01	0,08
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	108,62	110,61	110,88	0,24	1,86	2,08	0,03	0,24
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	125,89	140,23	140,68	0,32	3,29	11,75	0,02	0,69

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK Agst 2026 terhadap IHK Juli 2026.
²Persentase perubahan IHK Agst 2026 terhadap IHK Desember 2025.
³Persentase perubahan IHK Agst 2026 terhadap IHK Agst 2025.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,07

persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,77 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,79 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,00 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,55 persen; kelompok transportasi sebesar 3,80 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,46 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,50 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,08 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,75 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2026, antara lain: emas perhiasan sebesar 0,62 persen; bensin sebesar 0,31 persen; daging ayam ras sebesar 0,25 persen; minyak goreng sebesar 0,15 persen; beras sebesar 0,13 persen; sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,09 persen; sigaret putih mesin (spm) sebesar 0,07 persen; air kemasan dan daging sapi masing-masing sebesar 0,06 persen; cabai rawit, bahan bakar rumah tangga, dan ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso masing-masing sebesar 0,05 persen; sigaret kretek tangan (skt) dan jeruk masing-masing sebesar 0,04 persen; nasi dengan lauk, sepeda motor, pepaya, ketimun, telepon seluler, cabai merah, sewa rumah, wortel, semangka, dan rekreasi masing-masing sebesar 0,03 persen; mobil, kue basah, mie, pelumas/oli mesin, susu cair kemasan, upah asisten rumah tangga, bakso siap santap, pemeliharaan/service, sekolah dasar, ayam goreng, dan kontrak rumah masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Agustus 2026, antara lain: daging ayam ras sebesar 0,16 persen; beras sebesar 0,02 persen; sigaret putih mesin (spm), semangka, buncis, jagung manis, rekreasi, nasi dengan lauk, ayam goreng, pepaya, kacang panjang, emas perhiasan, pasta gigi, ketimun, melon, cabai merah, dan pelumas/oli mesin masing-masing sebesar 0,01 persen.

Pada Agustus 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,27 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,69 persen; kelompok transportasi sebesar 0,43 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,24 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,08 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,04 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 4,07 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 112,43 pada Agustus 2025 menjadi 117,01 pada Agustus 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu: subkelompok makanan sebesar

4,16 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 3,21 persen; subkelompok rokok dan tembakau sebesar 4,15 persen.

Sementara kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,27 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2026, antara lain: daging ayam ras sebesar 0,25 persen; minyak goreng sebesar 0,15 persen; beras sebesar 0,13 persen; sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,09 persen; sigaret putih mesin (spm) sebesar 0,07 persen; air kemasan dan daging sapi masing-masing sebesar 0,06 persen; cabai rawit dan ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso masing-masing sebesar 0,05 persen; sigaret kretek tangan (skt) dan jeruk masing-masing sebesar 0,04 persen; pepaya, ketimun, cabai merah, wortel, dan semangka masing-masing sebesar 0,03 persen; kue basah, susu cair kemasan, apel, buncis, kangkung, dan ikan mas masing-masing sebesar 0,02 persen; ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, ikan gurame, roti tawar, jagung manis, kopi bubuk, udang basah, ikan lele, ikan nila, tongkol diawetkan, pisang, kacang panjang, alpukat, dan tempe masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: bawang merah sebesar 0,12 persen; telur ayam ras sebesar 0,12 persen; tomat sebesar 0,06 persen; jengkol sebesar 0,01 persen; kelapa sebesar 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,77 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,87 pada Agustus 2025 menjadi 107,74 pada Agustus 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 2,14 persen; subkelompok alas kaki sebesar 0,46 persen; Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2026, antara lain: baju muslim wanita sebesar 0,02 persen; baju muslim pria, ongkos binatu/laundry, dan baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,79 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,63 pada Agustus 2025 menjadi 104,45 pada Agustus 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,63 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 3,00 persen; subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 0,00 persen; subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,72 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2026, antara lain: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen; kontrak rumah sebesar 0,02 persen; cat tembok dan pasir masing-

masing sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,01 persen

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,00 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,49 pada Agustus 2025 menjadi 105,56 pada Agustus 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 5,46 persen; subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,95 persen; subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 3,21 persen; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 8,83 persen; subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,54 persen; subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,93 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2026, antara lain: upah asisten rumah tangga sebesar 0,02 persen; panci, kulkas/lemari es, kursi, dan kasur masing-masing sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,01 persen

1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,55 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,43 pada Agustus 2025 menjadi 108,08 pada Agustus 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 2,41 persen; subkelompok jasa rawat jalan sebesar 1,13 persen; subkelompok jasa rawat inap sebesar 0,90 persen; subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 0,48 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2026, antara lain: vitamin, obat dengan resep, dan tarif rumah sakit masing-masing sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,01 persen

1.6 Transportasi

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,80 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,73 pada Agustus 2025 menjadi 113,90 pada Agustus 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pembelian kendaraan sebesar 2,10 persen; subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 5,35 persen; subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,68 persen; subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 2,75 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,43 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2026, antara lain: bensin sebesar 0,31 persen; sepeda motor sebesar 0,03 persen; mobil, pelumas/oli mesin, dan pemeliharaan/service masing-masing sebesar 0,02 persen; angkutan udara, solar, dan angkutan dalam kota masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y, yaitu: tarif jalan tol sebesar 0,01 persen; tarif kendaraan roda 2 online sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar -0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Agustus 2026, antara lain: pelumas/oli mesin sebesar 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,03 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 98,94 pada Agustus 2025 menjadi 99,96 pada Agustus 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 3,56 persen; subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,01 persen; subkelompok asuransi sebesar 0,00 persen; subkelompok jasa keuangan sebesar 0,20 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2026, antara lain: telepon seluler sebesar 0,03 persen; laptop/notebook sebesar 0,02 persen.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,46 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,89 pada Agustus 2025 menjadi 109,52 pada Agustus 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 2,26 persen; subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,82 persen; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 4,50 persen; subkelompok perlengkapan kebudayaan sebesar 3,63 persen; subkelompok layanan kebudayaan sebesar 1,63 persen; subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 1,14 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2026, antara lain: rekreasi sebesar 0,03 persen; makanan hewan peliharaan sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,01 persen.

1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,50 persen, atau terjadi

kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,08 pada Agustus 2025 menjadi 108,69 pada Agustus 2026. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,92 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 1,17 persen; subkelompok pendidikan tinggi sebesar 0,54 persen; subkelompok pendidikan lainnya sebesar 3,41 persen

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2026, antara lain: sekolah dasar sebesar 0,02 persen; sekolah menengah atas, taman kanak kanak, akademi/perguruan tinggi, bimbingan belajar, dan sekolah menengah pertama masing-masing sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,01 persen

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,08 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,62 pada Agustus 2025 menjadi 110,88 pada Agustus 2026. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman sebesar 2,08 persen

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2026, antara lain: nasi dengan lauk sebesar 0,03 persen; mie, bakso siap santap, ayam goreng, dan ayam bakar masing-masing sebesar 0,02 persen; sate, soto, es, rendang, martabak, sop, gado-gado, seblak, dan ketoprak masing-masing sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,03 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 11,75 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 125,89 pada Agustus 2025 menjadi 140,68 pada Agustus 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok perawatan pribadi sebesar 1,96 persen; subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 26,18 persen; subkelompok perlindungan sosial sebesar 0,00 persen; subkelompok jasa lainnya sebesar 1,99 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,69 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2026, antara lain: emas perhiasan sebesar 0,62 persen; pasta gigi, sabun wajah, pembalut wanita, parfum, hand body lotion, shampo, dan tarif gunting rambut pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Agustus 2026, antara lain: emas perhiasan dan pasta gigi masing-masing sebesar 0,01 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antartahun

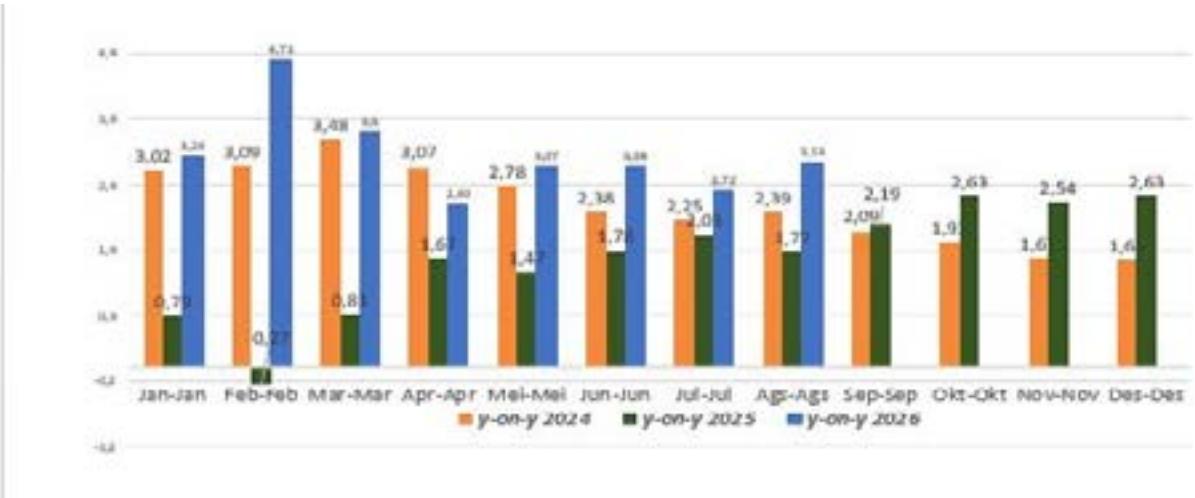
Pada Agustus 2026, tingkat inflasi y-o-y sebesar 3,13 persen, tingkat inflasi y-t-d sebesar 1,86 persen, dan tingkat inflasi m-t-m sebesar 0,21 persen. Sementara pada Agustus 2025 tingkat inflasi y-o-y sebesar 1,77 persen, tingkat inflasi y-t-d sebesar 1,36 persen, dan tingkat inflasi m-t-m sebesar -0,19 persen.

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Kabupaten/Kota

Pada Agustus 2026, 10 kabupaten/kota IHK di Provinsi Jawa Barat mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kota Bandung sebesar 3,27 persen dengan IHK sebesar 111,50. dan inflasi terendah terjadi di Kota Sukabumi sebesar 2,77 persen dengan IHK sebesar 112,92.

Tabel 2 Tingkat Inflasi/Deflasi Month-to-Month (M-to-M), Year-to-Date (Y-to-D), dan Year-on-Year (Y-on-Y) bulan Agustus (persen), 2024-2026

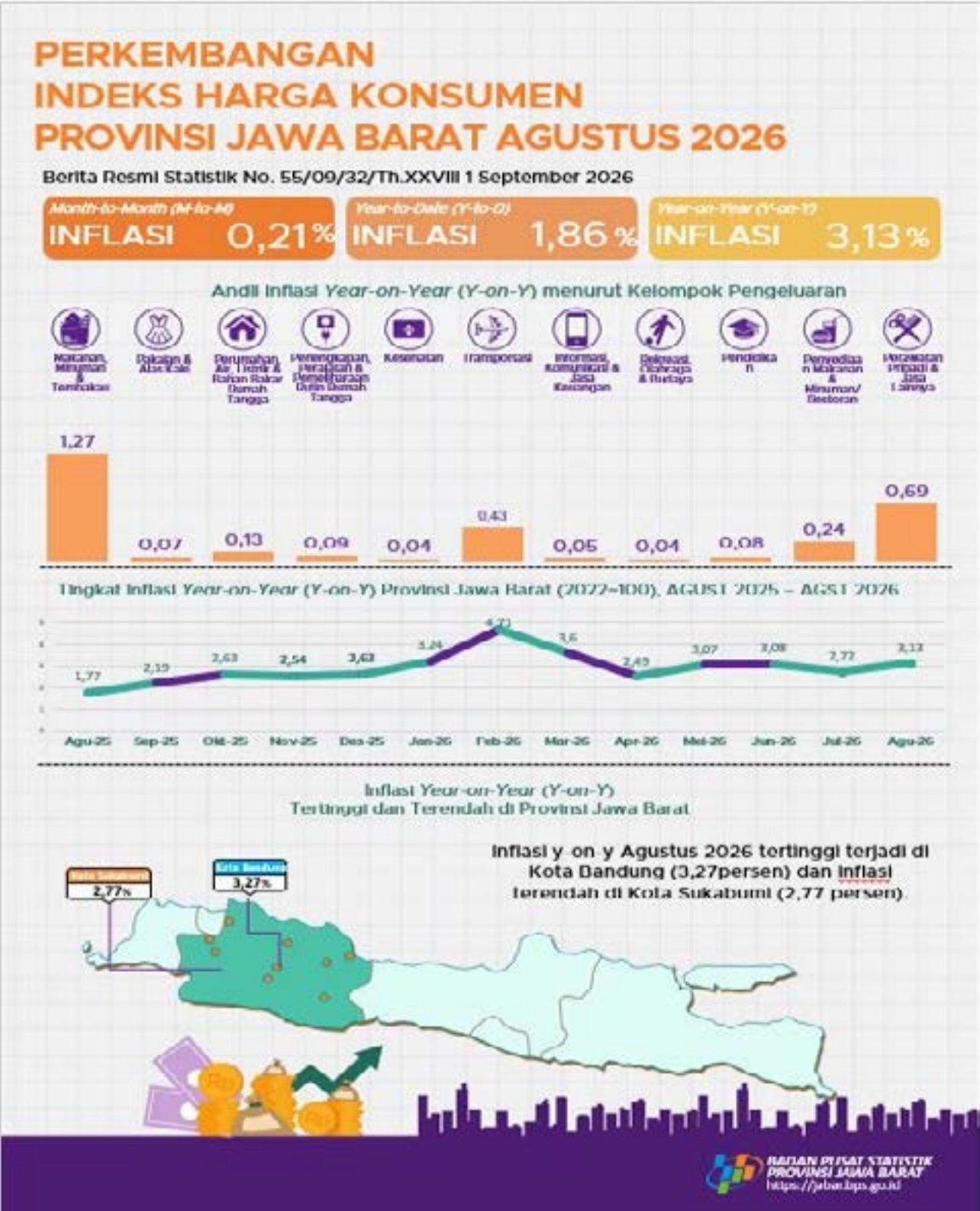
Tingkat Inflasi/deflasi	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)
Month-to-Month (M-to-M)	0,07	-0,19	0,21
Year-to-Date (Y-to-D)	1,23	1,36	1,86
Year-on-Year (Y-on-Y)	2,39	1,77	3,13



Gambar 1 Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) (persen), Januari 2024– Agustus 2026

Tabel 3 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi M-to-M, Y-to-D, dan Y-on-Y Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat (2022=100), Agustus 2026

Provinsi	Agustus 2026			
	IHK	Inflasi M-to-M (%)	Inflasi Ytd (%)	Inflasi Y-on-Y (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kab Bandung	112,31	0,25	1,93	3,04
2. Kab Majalengka	112,22	0,06	1,74	2,82
3. Kab. Subang	113,59	0,4	1,99	3,15
4. Kota Bogor	112,34	0,27	1,69	2,87
5. Kota Sukabumi	112,92	0,22	1,75	2,77
6. Kota Bandung	111,5	0,32	1,86	3,27
7. Kota Cirebon	110,21	0,4	1,8	3,01
8. Kota Bekasi	112,67	0,17	1,73	3,24
9. Kota Depok	111,74	0,07	2,05	3,21
10. Kota Tasikmalaya	111,46	0,39	1,61	3
Jawa Barat	112,2	0,21	1,86	3,13



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Agustus 2026

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Yana Hendriana, SST
Ketua Tim Statistik Harga

☎ (022) 7272595; (022) 7201696

✉ yanah@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustofa No. 43 Bandung 40124
Telp : (022) 7272595; (022) 7201696, Fax : (022) 7213572
Homepage : <http://jabar.bps.go.id> E-mail : jabar@bps.go.id

